

ABSTRAK

Prol tape dan suwar-suwir merupakan makanan berbahan baku tape singkong yang merupakan makanan khas di Kabupaten Jember. Tujuan penelitian adalah : (1) Untuk menganalisis nilai tambah yang dihasilkan dengan adanya proses pengolahan tape sebagai bahan baku prol tape dan suwar-suwir di Kabupaten Jember, (2) Mengukur keuntungan yang dihasilkan dengan adanya proses pengolahan tape sebagai bahan baku prol tape dan suwar-suwir di Kabupaten Jember. Metode penelitian adalah deskriptif dan survey, menggunakan data primer dan sekunder dengan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) di Kabupaten Jember. Pengambilan sampel menggunakan metode *Total Sampling*. Analisis data menggunakan metode Hayami dan analisis keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa : (1) Rata-rata nilai tambah agroindustri berbahan baku tape di Kabupaten Jember sebagai berikut : a. agroindustri yang menghasilkan prol tape dan suwar-suwir sebesar Rp 23.368/kg bahan baku, b. agroindustri hanya produksi prol tape sebesar Rp 36.069/kg bahan baku, c. agroindustri hanya produksi suwar-suwir sebesar Rp 26.458/kg bahan baku.; (2) Keuntungan yang diperoleh agroindustri berbahan baku tape yang ada di Kabupaten Jember sebagai berikut : a. agroindustri yang menghasilkan prol tape dan suwar-suwir sebesar Rp 20.974/kg bahan baku, b. agroindustri hanya produksi prol tape sebesar Rp 34.653/kg bahan baku, c. agroindustri hanya produksi suwar-suwir sebesar Rp 25.275/kg bahan baku.

Kata kunci : agroindustri, keuntungan, nilai tambah, prol tape, suwar-suwir.



ABSTRACT

Prol tape and suwar-suwir is food made from fermented cassava tape which is a special food in Jember Regency. The objectives of the study were ; (1) Analyzing the value added generated by the processing of tape as a raw material for prol tape and suwar-suwir in Jember, (2) Measuring the profit of the processing of tape as a raw material for prol tape and suwar-suwir in Jember Regency. The research method were descriptive and survey, using primary and secondary data with the research location chosen (purposive) in Jember Regency. Sampling used the Total Sampling method. Data analysis used value added of Hayami method and profit analysis. Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The average value of fermented cassava agro-industries in Jember Regency were as follows: a. agro-industry that produces prol tape and suwar-suwir Rp 23,368/kg of raw materials, b. agro-industry only produces prol tape of Rp. 36,069/kg of raw materials, c. agro-industry were only suwar-suwir production of Rp. 26,458/kg of raw materials; (2) The profits obtained from fermented cassava agro-industry in Jember Regency we as follows: a. agro-industry that produces prol tape and suwar-suwir Rp. 20,974/kg of raw material, b. agroindustry only produces prol tape at Rp 34,653 /kg of raw materials, c. agroindustry is only suwar-suwir production of Rp. 25,275/kg of raw materials.

Keywords: agro-industry, profit, value added, prol tape, suwar-suwir.

